

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapatkan di lapangan, permasalahan pendidikan di era globalisasi saat ini telah terjadi krisis moral. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat, namun hasil di lapangan banyak dampak negatif di masyarakat terutama pada anak-anak yang mulai mengalami penurunan akhlak. Seperti lunturnya tradisi positif di kalangan generasi muda yang sudah lama tertanam dan hilangnya sikap tawaduk dan sikap menghormati para guru/ustaz, bahkan sikap terhadap orang tua. Hingga terjadinya tawuran, perzinaan, narkoba dan lain sebagainya, semua itu merupakan dampak dari perkembangan zaman yang semakin canggih. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan menyebabkan generasi Islam mengalami kerusakan.³

Berbicara mengenai akhlakul karimah anak pada umumnya, di zaman sekarang telah mengalami perubahan yang mendasar. Bagaimana akhlak anak-anak di masa lalu sebelum manusia menghadapi tantangan zaman yang menjadikan mereka tergerus dengan laju perkembangan sekarang menjadikan anak – anak sekarang tidak terkontrol dengan baik, maka terlihatlah perbedaan akhlakul karimah yang sangat jelas. Kenakalan anak-anak memang berat menjadikan anak-anak zaman sekarang banyak sekali godaan mereka harus

³ Observasi, Madrasah Diniyah Al-Masy, 25 Februari 2021.

menghadapi perkembangan zaman di era digital atau disebut era milenial ini, mereka bisa melihat dunia seisinya dari genggamannya. Anak-anak telah meleburkan dirinya pada kenyamanan teknologi tanpa memahami dengan benar untuk apa teknologi di ciptakan, memunculkan anak-anak berperilaku membangkang kepada kedua orang tuanya sendiri, tawuran, minuman keras, judi, dan lain sebagainya.

Dilihat dari fenomena – fenomena di atas, maka muncullah pertanyaan, sebenarnya siapa yang bertanggung jawab atas akhlak anak dan di mana peran pendidikan yang hakikatnya mengajarkan pada kebaikan. Apakah guru atau orang tua atau anak itu sendiri. profesional karena ia telah merelakan dirinya memikul dan menerima tanggung jawab pendidikan yang terpikul pada orang tua.⁴

Dalam era ini, sudah seharusnya pendidikan tidak terpaku pada faktor intelektual yang harus ditempuh dalam pendidikan, namun juga harus diintegrasikan dengan faktor lain seperti halnya pendidikan akhlak. Karena dalam pendidikan tidak hanya menjadikan generasi yang cerdas, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang mulia. Dengan pendidikan akhlakul karimah diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dan dapat mengurangi penyebab masalah akhlak dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu dalam mengatasi kecemasan di masyarakat, sehingga dapat mengambil titik tengah bahwa pendidikan gardan terdepan dalam membina anak-anak agar berakhlakul karimah, dengan cara untuk mengatasi permasalahan pendidikan di era globalisasi, sudah seharusnya orang tua memasukkan anaknya

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 39.

ke Madrasah Diniyah. Salah satu tempat yang tepat untuk mengembangkan akhlakul karimah pada anak adalah Madrasah Diniyah. Al-Masy adalah salah satu Madrasah Diniyah yang berada di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk dan juga merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai tempat belajar ilmu agama. Dengan begitu orang tua tidak perlu mengkhawatirkan perkembangan akhlak anak karena adanya peranan guru di dalamnya. Guru yang mengajar dalam pendidikan formal maupun nonformal memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak. Sikap dan perilaku keseharian yang dicerminkan oleh guru dapat dicontoh dan diteladani oleh para santri. Misal dengan mengajak para santri untuk bersikap menghargai, rendah hati, jujur, menjadi pribadi yang religius dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.⁵

Dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Masy tidak hanya mengedepankan pendidikan ibadah, namun juga dengan pendidikan akhlakul karimah dan kepribadian yang sangat menjadi perhatian Madrasah Diniyah ini. Meskipun begitu pada observasi awal yang dilakukan, masih banyak permasalahan mengenai akhlak santri di Madrasah ini, di mana masih banyak santri yang belum melakukan kewajiban sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Madrasah Diniyah Al-Masy.⁶

⁵Ali Khobir, Wawancara, madrasah diniyah al-masy, 27 februari 2021.

⁶Observasi Di Madrasah Diniyah Al-Masy Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk Pada Sabtu, 1 Juli 2021.

B. Fokus Penelitian

Adapun permasalahan dalam fokus penelitian ini adalah Peran Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri Di Madrasah Diniyah Al-Masy Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dari fokus penelitian tersebut, ada beberapa sub tema yang dapat diambil, antara lain:

1. Bagaimana peran guru dalam membina akhlakul karimah santri Madrasah Diniyah Al-Masy Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk?
2. Apa faktor penghambat guru dalam membina akhlakul karimah santri di Madrasah Diniyah Al-Masy Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk dan bagaimana cara mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan, maka adapun tujuan penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Masy Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan guru dalam membina akhlakul karimah santri di Madrasah Diniyah Al-Masy Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina akhlakul karimah santri di Madrasah Diniyah Al-Masy Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan peran guru dalam membina akhlakul karimah santri. Untuk menjadi referensi dalam meningkatkan sebuah kualitas Pendidikan akhlakul karimah yang melibatkan peran guru dan santri.

2. Secara Praktis

Bagi Penulis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan peran guru madrasah Diniyah Al-Masy dalam membina akhlak karimah santi di Desa Ngronggot.

Bagi Guru, yaitu untuk mengetahui peran seorang guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik, serta turut serta mempersiapkan generasi yang memiliki pribadi yang saleh, dan solehah yang beriman, bertakwa, beramal saleh serta memiliki akhlak yang mulia.

Bagi Santri, agar peserta didik menjadi pribadi yang berpola pikir Islam, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala.